

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Umum MAN Kendal
 - a. Tinjauan Historis

Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kendal diawali dengan terbitnya SK Menteri Agama (KH. Moch Dahlan) nomor 14 Tahun 1969 tanggal 4 Februari 1969 tentang pengangkatan panitia pendiri sekolah persiapan IAIN Al-Djami'ah di Kendal yang diketuai oleh KH. Abdul Chamid, Kyai Ahmad Slamet sebagai sekretaris dengan susunan pelindung Muspida Kabupaten Kendal. Kemudian diikuti oleh SK Menteri Agama (KH. Moh. Dahlan) No.153 tahun 1969 tentang perubahan status sekolah persiapan IAIN Kendal menjadi sekolah persiapan Negeri IAIN Al-Djami'ah di bawah pembinaan IAIN Sunan Kalijaga.

Melalui SK Menteri Agama (H.A. Mukti Ali) No.38 tahun 1974 tanggal 21 Mei 1974 pembinaan Sekolah Persiapan Negeri IAIN Al-Djami'ah Kendal dialihkan dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kepada IAIN Walisongo Semarang.

Sejak tanggal 16 Maret 1978 SPN IAIN Al-Djami'ah Kendal berubah fungsi menjadi MAN Kendal. Perubahan tersebut diperkuat dengan turunnya SK Menteri Agama (H.A. Mukti Ali) No.17 tahun 1978 tentang susunan organisasi dan tata kerja MAN.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kendal sejak tahun 1989 merupakan satu-satunya MAN di Jawa Tengah yang ditunjuk menjadi pengelola workshop ketrampilan melalui proyek UNDP. Adapun bidang ketrampilan yang dikelola meliputi ketrampilan elektronika, tata busana, otomotif motor, otomotif mobil. Masing-masing bidang ketrampilan ini dilaksanakan dalam dua proses pembelajaran yaitu intra kurikuler dan ekstra kurikuler *semi skill worker* atas dasar kerjasama dengan Balai Latihan Kerja Industri Semarang.

Selain itu, MAN Kendal ditetapkan sebagai satu di antara dua Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model (percontohan) di Jawa Tengah selain MAN Magelang yang berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam tanggal 20 Februari 1989 No.F.IV/PP.00.6/KEP/17/98.¹

b. Letak Geografis

MAN Kendal terletak di Desa Bugangin Kecamatan Kota Kendal Kabupaten Kendal. Jarak dari pusat kota / pemerintahan Kota Kendal Kendal yaitu $\pm 1,5$ km ke arah Barat. Jarak dari Pasar Kota Kendal juga $\pm 1,5$ km ke arah barat, oleh karena itu posisi MAN Kendal cukup strategis, selain berada di Pusat Kota juga mudah dijangkau dengan transportasi. Sedangkan jarak dari jalur utama / Pantura cukup dekat yaitu ± 150 m ke arah utara, jadi memungkinkan untuk berjalan kaki. MAN Kendal terletak di kompleks Pendidikan Islamic Centre yang berdekatan dengan perkampungan penduduk, karena itu letaknya cukup jauh dari kebisingan lalu lintas kendaraan sehingga para sisaw dapat belajar secara nyaman dan tenang.

MAN Kendal mempunyai tanah yang cukup luas yaitu ± 15.993 m² yang terbagi dalam 2 lokasi, yaitu bagian Utara dan Selatan yang dipisahkan oleh perumahan penduduk sepanjang 300 meter. Dengan tanah yang cukup luas tersebut mendukung MAN Kendal untuk mengembangkan sarana dan prasarana sekolah seperti gedung workshop, laboratorium, ruang kelas, dan sebagainya. Akan tetapi, dengan terbaginya lokasi MAN Kendal menjadi 2 tempat maka guru mengalami kesulitan dalam hal pengawasan. Selain itu, lokasi yang dekat dengan perumahan penduduk akan mendorong siswa untuk mudah membolos. Lokasi MAN Kendal sebagaimana terlampir.²

c. Visi, Misi dan Tujuan MAN Kendal

Dalam pengelolaan bidang pendidikan harus selalu berpijak pada visi dan misi agar tidak melenceng dari arah tujuan pokok dalam mengantarkan peserta didik ke masa depan.

¹ Dokumentasi, Data Profil MAN Kendal Tahun 2011.

² Dokumentasi, Statistik MAN Kendal tahun 2011.

1) Visi MAN Kendal

HIGH QUALITY SINTEK BASED ON THE LIFE SKILL

Indikator (*The Indicator*):

- a) Terwujudnya MAN Unggul Berkarakter Sains Islam dan Teknologi (SINTEK).
- b) Berbasis Keahlian dan Kecakapan Hidup (*Life Skill*)
- c) Pengelolaan *Efektif Bilingual System* (EBS) melalui *Boarding And Full Day School*.

2) Misi (*The Mission*)

- a) Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) melalui program Efektifitas Bilingual Sistem (EBS) dalam Penguasaan Ilmu Pengetahuan Islam dan Teknologi (IPISTEK).
- b) Meningkatkan kegiatan siswa yang berorientasi pada prestasi dan keahlian. (*Managing Student Activities Based On The Skill And Achievement Oriented*).
- c) Membekali siswa dengan penguasaan IPTEK berbasis kemitraan dan kewirausahaan. (*Providing student mastering the science and technology based on partnership and entrepreneurship*).
- d) Meningkatkan pendalaman ilmu agama islam sebagai dasar pengembangan IPTEK. (*Deeply exploring islamic religion as the pillar of the development of science and technology*).
- e) Melaksanakan Manajemen Berbasis Madrasah Mandiri (MBMM) secara professional dan tata kelola madrasah melalui *boarding school dan full day school*. (*Applying the management and the rule of school through a boarding school and a full day school*).

3) Tujuan (*Target*)

- a) Terwujudnya lulusan yang memiliki wawasan ilmu pengetahuan islam dan teknologi yang dapat diterima di Perguruan Tinggi yang berkualitas baik dalam maupun luar negeri.
- b) Terciptanya lulusan yang memiliki keahlian dan siap memasuki pasaran dunia kerja dalam maupun luar negeri.

- c) Tumbuhnya semangat kerja keras, ikhlas dan jujur serta bermanfaat tinggi yang berorientasi pada jenjang karir dan berprestasi.
 - d) Terciptanya suasana kehidupan religiusitas di lingkungan kampus MAN Kendal dan di lingkungan *Islamic Centre* Bugangin Kendal.
 - e) Terwujudnya lulusan yang kecakapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang berdasarkan iman dan taqwa (IMTAQ). Memiliki kemandirian yang kuat berwirausaha dan mampu meneruskan ke jenjang perguruan tinggi sesuai dengan pilihan utamanya.³
- d. Keadaan guru, karyawan dan siswa.
- 1) Keadaan guru dan karyawan

Dalam lembaga tertentu tiada lepas adanya tenaga pengajar sebagai guru untuk menyampaikan pengetahuan kepada anak didik. Dalam hal ini MAN Kendal mempunyai tenaga pengajar sebanyak 93 orang guru dan 26 karyawan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam lampiran.⁴
 - 2) Keadaan siswa

Siswa MAN Kendal adalah sejumlah siswa yang diterima setelah seleksi/ penyaringan dan mampu menunjukkan pernyataan baik lulusan MI maupun SD. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam lampiran.⁵
- e. Struktur Organisasi
- Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai beberapa aktifitas, dimana antara satu dengan yang lain adalah saling menunjang dalam rangka pencapaian tujuan. Untuk itulah maka MAN Kendal dalam pelaksanaan kegiatan sehari- hari memerlukan adanya pengorganisasian yang baik agar tidak terjadi tumpang tindih kerja antara satu dengan lainnya.
- Adapun struktur organisasi sekolah dapat dilihat dalam lampiran

³ *Dokumentasi*, Data Profil MAN Kendal Tahun 2011.

⁴ *Dokumentasi*, Data Profil MAN Kendal Tahun 2011.

⁵ *Dokumentasi*, Data Profil MAN Kendal Tahun 2011.

2. Data Hasil Penelitian

- a. Data tentang kedisiplinan mematuhi peraturan dalam keluarga siswa MAN Kendal.

Untuk mengukur kedisiplinan mematuhi peraturan dalam keluarga siswa MAN Kendal, peneliti telah membuat beberapa angket yang didasarkan pada indikator variabel yang telah diajukan dalam bab sebelumnya. Angket dibuat sebanyak 20 soal dengan empat alternatif jawaban a, b, c dan d. Lalu angket tersebut disebarakan kepada 170 siswa MAN Kendal secara acak dari jumlah siswa keseluruhan 1.121, dengan hal ini dapat dikatakan penelitian ini adalah penelitian sampel.

Untuk selengkapnya hasil jawaban dari responden disajikan dalam lampiran.

Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel I:

- 1) Menentukan nilai tertinggi dan nilai terendah

- a) Nilai tertinggi, diperoleh dari perkalian jumlah soal angket dengan nilai tertinggi tiap opsi jawaban yaitu $(20 \times 4 = 80)$
b) Nilai terendah diperoleh dari perkalian jumlah soal angket dengan nilai terendah tiap opsi jawaban, yaitu: $(20 \times 1 = 20)$

- 2) Mencari jumlah interval

$$\begin{aligned}M &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 170 \\ &= 1 + 7,36 \\ &= 8,36 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

- 3) Mencari range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan

R = range

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

$$R = H - L + 1$$

$$R = 80 - 20 + 1 = 61$$

4) Menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{M} = \frac{61}{8} = 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

5) Mencari mean variabel X dari distribusi standar deviasi (SD)

Interval	f	X	fX	x	Fx	x ²	fx ²
76-83	1	79,5	79,5	18,44706	18,44706	340,294	340,294
68-75	26	71,5	1859	10,44706	271,6235	109,141	2837,667
60-67	95	63,5	6032,5	2,447059	232,4706	5,988097	568,8692
52-59	42	55,5	2331	-5,55294	-233,224	30,83516	1295,077
44-51	6	47,5	285	-13,5529	-81,3176	183,6822	1102,093
36-43	0	39,5	0	-21,5529	0	464,5293	0
28-35	0	31,5	0	-29,5529	0	873,3763	0
20-27	0	23,5	0	-37,5529	0	1410,223	0
Σ	170		10587				6144

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{10587}{170}$$

$$M = 62,27$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{6144}{170}}$$

$$= \sqrt{36,14}$$

$$= 6,01$$

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas maka mean (rata-rata) diperoleh 62,27 sedangkan standar deviasinya diperoleh 6,01

Tabel 4.1

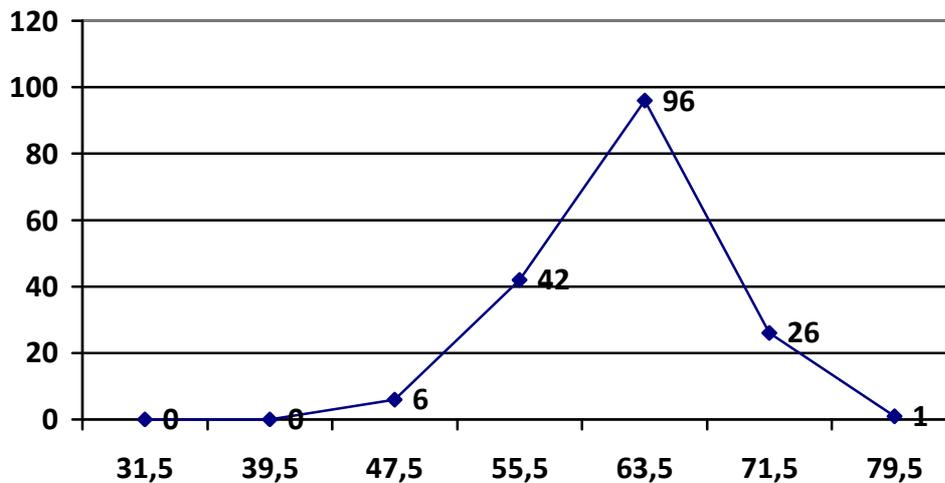
Distribusi frekuensi kedisiplinan mematuhi peraturan dalam keluarga siswa MAN Kendal

Interval	Kategori
68-ke atas (81)	Istimewa
56-67	Baik
44-55	Sedang
32-43	Cukup
20-31	Kurang

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai distribusi frekuensi kedisiplinan mematuhi peraturan dalam keluarga siswa MAN

Kendal telah dihitung rata-rata (mean) sebesar 62,27 dalam kategori baik pada interval 56-67.

Berdasarkan data tentang kedisiplinan mematuhi peraturan dalam keluarga siswa MAN Kendal di atas, maka kecenderungan data kemudian divisualisasikan dalam bentuk grafik poligon, sebagaimana gambar di bawah ini:



Gambar 1
(Grafik Poligon Kedisiplinan Mematuhi Peraturan dalam Keluarga Siswa MAN Kendal).

b. Data tentang Kedisiplinan Belajar di Sekolah Siswa MAN Kendal

Untuk mengukur kedisiplinan belajar di sekolah siswa MAN Kendal, peneliti telah membuat beberapa angket yang didasarkan pada indikator variabel yang telah diajukan dalam bab sebelumnya. Angket dibuat sebanyak 20 soal dengan empat alternatif jawaban a, b, c dan d. Lalu angket tersebut disebarakan kepada 170 siswa MAN Kendal secara acak dari sejumlah 1.121, dengan hal ini dapat dikatakan penelitian ini adalah penelitian sampel.

Untuk selengkapnya hasil jawaban angket dari responden disajikan dalam lampiran.

Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel II:

- 1) Menentukan nilai tertinggi dan nilai terendah

- a) Nilai tertinggi, diperoleh dari perkalian jumlah soal angket dengan nilai tertinggi tiap opsi jawaban yaitu ($20 \times 4 = 80$)
- b) Nilai terendah diperoleh dari perkalian jumlah soal angket dengan nilai terendah tiap opsi jawaban, yaitu: ($20 \times 1 = 20$)

2) Mencari jumlah interval

$$\begin{aligned}
 M &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 170 \\
 &= 1 + 7,36 = 8,36 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

3) Mencari range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan

R = range

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

$$R = H - L + 1$$

$$R = 80 - 20 + 1$$

$$= 61$$

4) Menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{M} = \frac{61}{8} = 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

5) Mencari mean variabel X dari distribusi standar deviasi (SD)

Interval	f	X	fX	x	Fx	x ²	fx ²
76-83	0	79,5	0	18,44706	0	340,294	0
68-75	24	71,5	1716	10,44706	250,7294	109,141	2619,385
60-67	83	63,5	5270,5	2,447059	203,1059	5,988097	497,012
52-59	51	55,5	2830,5	-5,55294	-283,2	30,83516	1572,593
44-51	11	47,5	522,5	-13,5529	-149,082	183,6822	2020,504
36-43	1	39,5	39,5	-21,5529	-21,5529	464,5293	464,5293
28-35	0	31,5	0	-29,5529	0	873,3763	0
20-27	0	23,5	0	-37,5529	0	1410,223	0
Σ			10379				7174,024

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{10379}{170}$$

$$M = 61,05$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{7174,02}{170}}$$

$$= \sqrt{42,20}$$

$$= 6,49$$

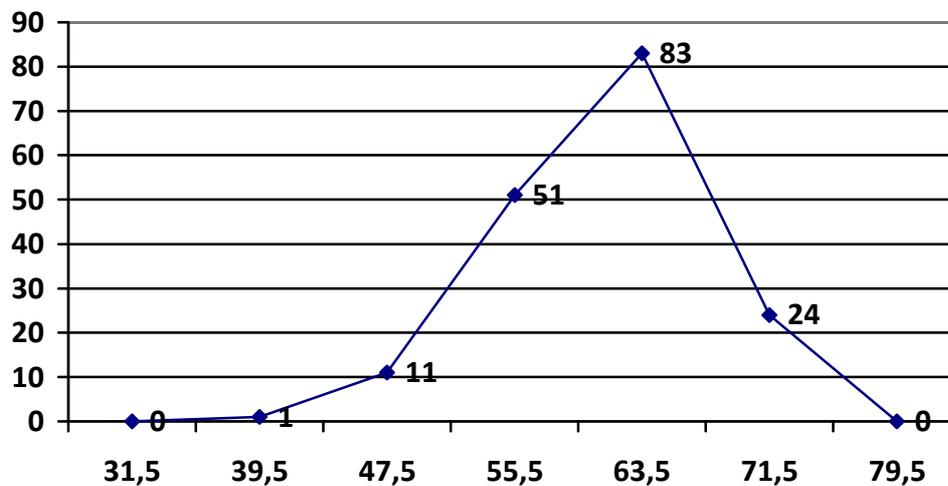
Berdasarkan hasil perhitungan data di atas maka mean (rata-rata) diperoleh 61,05 sedangkan standar deviasinya diperoleh 6,49.

Tabel 4.2
Distribusi frekuensi kedisiplinan belajar di sekolah siswa MAN Kendal

Interval	Kategori
68-ke atas (81)	Istimewa
56-67	Baik
44-55	Sedang
32-43	Cukup
20-31	Kurang

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai distribusi frekuensi kedisiplinan belajar di sekolah siswa MAN Kendal telah dihitung rata-rata (mean) sebesar 61,05 dalam kategori baik pada interval 56-67.

Berdasarkan data tentang kedisiplinan belajar di sekolah siswa MAN Kendal di atas, maka kecenderungan data kemudian divisualisasikan dalam bentuk grafik poligon, sebagaimana gambar di bawah ini:



Grafik 2.

(Grafik Poligon kedisiplinan belajar di sekolah siswa MAN Kendal).

B. Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis ini digunakan analisis untuk memberikan gambaran tentang ada atau tidaknya hubungan antara kedisiplinan mematuhi peraturan dalam keluarga dan kedisiplinan belajar di sekolah siswa MAN Kendal yakni dengan analisis korelasi product moment.

1. Analisis Uji Hipotesis

Analisis data selanjutnya yaitu analisis uji hipotesis. Analisis ini penulis gunakan untuk mengetahui korelasi antara kedisiplinan mematuhi peraturan dalam keluarga (variabel X) dan kedisiplinan belajar di sekolah (variabel Y). Untuk proses perhitungannya penulis menggunakan analisis statistik yaitu korelasi product moment. Dalam menganalisis hipotesis, angka-angka yang telah diperoleh dari tabel yaitu sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll}
 \sum N & = 170 & \sum X^2 & = 669477 \\
 \sum X & = 10623 & \sum Y^2 & = 641543 \\
 \sum Y & = 10395 & \sum XY & = 653002
 \end{array}$$

Setelah diketahui masing-masing berdasarkan tabel tersebut di atas, maka langkah berikutnya adalah mempersiapkan rumus korelasi "r" product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" product moment

N = Number of Cases

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

Langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil data dari tabel ke dalam rumus "r" product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{170 \times 653002 - 10623 \times 10395}{\sqrt{[170 \times 669477 - 10623^2][170 \times 641543 - 10395^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{111010340 - 110426085}{\sqrt{[113811090 - 112848129][109062310 - 108056025]}}$$

$$r_{xy} = \frac{584255}{\sqrt{962961 \times 1006285}}$$

$$r_{xy} = \frac{584255}{\sqrt{969013209900}}$$

$$r_{xy} = \frac{584255}{984384,6859}$$

$$r_{xy} = 0,59352 = 0,594$$

Setelah diperoleh hasil perhitungan dari korelasi antara variabel X dan Y, sebagai langkah terakhir dalam menganalisa data dari penelitian ini adalah dengan menguji kebenaran hipotesis yang penulis ajukan dalam bab I. Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah: “Ada korelasi antara kedisiplinan mematuhi peraturan dalam keluarga dan kedisiplinan belajar di sekolah siswa MAN Kendal”

a. Interpretasi Secara Sederhana

Dari perhitungan di atas telah berhasil diperoleh r_{xy} yaitu sebesar 0,594 jika diperhatikan angka indeks korelasi tersebut tidak bertanda negatif. Ini berarti korelasi antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang searah. Dengan kata lain terdapat korelasi positif antara kedua variabel tersebut.

Salah satu cara yang banyak digunakan adalah dengan memberikan tabel terhadap rentangan nilai koefisien korelasi (baik positif maupun negatif) sebagai berikut:⁶

No	Interval	Keterangan
1	0,00 – 0,20	sangat lemah, tak berarti
2	0,20 – 0,40	lemah atau rendah
3	0,40 – 0,70	sedang atau cukup
4	0,70 – 0,90	kuat, tinggi, berarti
5	0,90 – 1,00	sangat kuat, sangat tinggi

Selanjutnya dari tabel tersebut di atas apabila dilihat dari besarnya r_{xy} yaitu 0,594 ternyata terletak antara 0,40-0,70. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah korelasi yang tergolong sedang atau cukup.

b. Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” product moment

Setelah diketahui dari hasil perhitungan r_{xy} sebesar 0,594 maka pada interpretasi ini adalah mengkonsultasikan dengan tabel nilai “r” product moment, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.

⁶ Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 193.

Langkah I, merumuskan dulu hipotesis alternatifnya yaitu” ada (terdapat) korelasi positif yang signifikan antara kedisiplinan mematuhi peraturan dalam keluarga dan kedisiplinan belajar di sekolah siswa MAN Kendal”.

Sedangkan hipotesis nihilnya yaitu “tidak ada (tidak terdapat) korelasi positif yang signifikan antara kedisiplinan mematuhi peraturan dalam keluarga dan kedisiplinan belajar di sekolah siswa MAN Kendal”

Setelah diketahui hipotesis alternatif dan hipotesis nihilnya, Kemudian mencari df atau db dengan rumus $df = N - nr$ yaitu $df = 170 - 2 = 168$.

Dengan memeriksa tabel nilai “r” product moment ternyata df sebesar 168 tidak terdapat dalam tabel, maka dipakai df yang mendekati dengan 168 yaitu df sebesar 200.

- Untuk taraf signifikansi 5% diperoleh 0,138
- Untuk taraf signifikansi 1% diperoleh 0,181

Apabila dibandingkan besarnya r_{xy} atau r_o dengan r_{tabel} , baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% ternyata hasilnya lebih besar, artinya $r_o > r_{tabel}$.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa rumusan hipotesis alternatif (H_a) yang penulis ajukan yang berbunyi “Ada korelasi yang positif dan signifikan antara kedisiplinan mematuhi peraturan dalam keluarga dan kedisiplinan belajar di sekolah siswa MAN Kendal”, ternyata dapat diterima, baik dalam taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, sedangkan hipotesis nihilnya ditolak.

2. Analisis Lanjut

Sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya, analisis lanjut ini berisi penjelasan secara deskriptif terhadap temuan-temuan penelitian hasil perhitungan statistik.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa kedisiplinan mematuhi peraturan dalam keluarga mempunyai korelasi yang positif dan signifikan dengan kedisiplinan belajar di sekolah siswa MAN Kendal yang dibuktikan dengan nilai r_{xy} sebesar 0,594 jauh lebih besar dari r_{tabel} pada taraf

signifikansi 5% yaitu 0,138 maupun pada taraf signifikansi 1% yaitu 0,181. Hal ini berarti bahwa semakin anak berdisiplin di dalam keluarga maka akan berhubungan juga dengan kedisiplinan siswa dalam belajar di sekolah, karena di dalam keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan sangat utama bagi seorang anak, untuk itu proses penanaman kedisiplinan sangat diperlukan bagi perhitungan statistik menunjukkan bahwa kedisiplinan anak mematuhi peraturan dalam keluarga siswa MAN Kendal dalam kategori baik, hal ini berarti bahwa tingkat kedisiplinan anak dalam mematuhi peraturan-peraturan keluarga sudah tertanam dalam kesadaran diri anak-anak MAN Kendal. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor diantaranya dari dalam keluarga yaitu berupa sanksi yang tegas bagi anak-anak yang melanggar peraturan di dalam keluarga, misalnya jika anak sering bermain dan tidak menyempatkan waktu untuk belajar dari pihak orang tua sendiri sudah begitu respon terhadap hal-hal yang dilakukan anak, anak dibiarkan semaunya sendiri. Perhatian dan kepedulian orang tua terhadap anak masih perlu ditingkatkan, misalnya dalam keseharian anak di dalam keluarga, anak harus selalu diberi pengarahan dalam berbuat, mana perbuatan yang baik yang harus dikerjakan anak dan perbuatan yang jelek yang harus ditinggalkan bagi anak, sehingga anak bisa menentukan apa yang harus diperbuat demi kebajikannya. Dan yang terpenting adalah cara penanaman kebiasaan untuk berdisiplin bagi anak dalam keluarga, dalam keluarga siswa MAN Kendal, anak kurang dibiasakan untuk bersikap disiplin tepat waktu terhadap perbuatan-perbuatan yang mereka kerjakan, misalnya sholat, tidur, waktu untuk belajar, dll.

Melihat situasi dan kondisi yang ada pada lingkungan keluarga siswa MAN Kendal, hal tersebut akan berpengaruh pada kedisiplinan belajar di sekolahnya. Sebagaimana hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar di sekolah siswa MAN Kendal juga dalam menerapkan kebiasaan-kebiasaan berdisiplin akan sangat penting bagi pembentukan kedisiplinan bagi anak dalam kesehariannya baik di dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat. Di dalam menerapkan kedisiplinan belajar di sekolah, guru harus dituntut untuk bisa menjadi panutan bagi anak untuk melakukan sesuatu, misalnya datang tepat waktu ke kelas, dll. Jika dilihat dari faktor-faktor yang

mempengaruhi diantaranya adalah, dari dalam individu anak itu sendiri, belum adanya rasa kesadaran dan tanggung jawab terhadap tugasnya sebagai pelajar yaitu untuk belajar.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran angket dapat diketahui bahwa terdapat (ada) hubungan antara kedisiplinan mematuhi peraturan dalam keluarga dan kedisiplinan belajar di sekolah siswa MAN Kendal. Hal ini dibuktikan dengan angka korelasi sebesar 0,594 lebih besar dari taraf signifikansi 5% yaitu 0,138 dan taraf signifikansi 1% sebesar 0,181. Dari hal tersebut dapat dijelaskan bahwa kedisiplinan mematuhi peraturan dalam keluarga dengan indikator menghormati hak milik saudara sesuai angket secara umum diketahui bahwa dalam hal meminta izin jika ingin meminjam barang milik saudara rata-rata siswa MAN Kendal sebanyak 100 siswa atau 59% selalu meminta izin jika ingin meminjam barang orang lain, hal tersebut berhubungan juga dengan kedisiplinan belajar di sekolah dalam hal meminta izin jika tidak masuk sekolah sebanyak 110 siswa memberikan jawaban selalu. Dalam hal menggeledah atau mencari tahu isi kamar orang lain sebanyak 20 siswa atau memberikan jawaban kadang-kadang, hal tersebut berhubungan juga dengan kedisiplinan belajar di sekolah dalam hal masuk kelas ketika terlambat, sebanyak 15 siswa atau memberikan jawaban kadang-kadang. Dalam hal mematuhi perintah orang tua sebanyak 120 siswa memberikan jawaban selalu hal tersebut berhubungan juga dengan mengerjakan tugas yang diberikan guru di sekolah, sebanyak 120 siswa atau selalu mengajarkan tugas yang diberikan guru. Dalam hal kedisiplinan merapikan tempat tidur sebanyak 140 siswa memberikan jawaban selalu, hal tersebut berhubungan dengan keaktifan siswa dalam mencatat hal-hal yang penting ketika belajar di kelas. kemudian dalam hal ketepatan mengerjakan sholat lima waktu di rumah sebanyak 150 siswa atau mereka tepat mengerjakan sholat lima waktu, hal tersebut berpengaruh juga dengan ketepatan siswa dalam mengerjakan tugas dari guru di sekolah. Dari beberapa pemaparan hasil penelitian siswa MAN Kendal di atas, dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian siswa

MAN Kendal rata-rata menunjukkan bahwa kedisiplinan yang diterapkan dalam keluarga akan berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar di sekolah meskipun ada sebagian kecil yang tidak tepat sasaran.